

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Lengkap di Posyandu Desa Panggungrejo tahun 2019, bahwa pengetahuan ibu yang baik yaitu sebanyak 31 responden atau (49,2%).
2. Kelengkapan Imunisasi Dasar Lengkap Di Posyandu Desa Panggungrejo Tahun 2019, bahwa ibu yang memiliki bayi dengan imunisasi lengkap yaitu sebanyak 44 responden atau (69,8%)
3. Ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Lengkap Di Posyandu Desa Panggungrejo Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu Tahun 2019, dengan dilakukan uji statistik dengan menggunakan *chi square* dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai *p-value* 0,00 yang berarti lebih kecil dari *a-value* (0,05).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa permasalahan yang belum terpecahkan, sehingga peneliti mengajukan beberapa saran. Saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Diharapkan lebih mematuhi dan memahami tentang kesehatan anak dan mau ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh dinas kesehatan untuk mensejahterakan kesehatan anak-anak dan balita.
2. Lebih meningkatkan kualitas pelayanan kepada para ibu-ibu yang memiliki balita agar lebih tertarik untuk datang membawa buah hatinya berkunjung ke posyandu.

3. Bagi pihak puskesmas diharapkan dapat tetap mempertahankan cakupan imunisasi yang sudah baik serta memberikan informasi kepada ibu tentang imunisasi dasar di semua wilayah kerja Puskesmas Sukoharjo Kabupaten Pringsewu secara berkala. Membagikan leaflet tentang informasi terbaru berkaitan dengan imunisasi. Membuat poster tentang pentingnya imunisasi di tempat layanan kesehatan.
4. Bagi Ibu dan Masyarakat diharapkan ibu pada khususnya dan masyarakat pada umumnya lebih menyadari pentingnya imunisasi dan termotivasi untuk taat melakukan kunjungan imunisasi sesuai jadwal yang telah ditentukan.
5. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengetahuan ibu terhadap kelengkapan imunisasi di wilayah yang berbeda dengan karakteristik wilayah yang lebih terpencil atau wilayah perkotaan, dan juga dapat lebih lanjut meneliti tentang factor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar, seperti peran kader posyandu, sehingga hasil penelitian yang didapatkan lebih baik.